

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN.**

Pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan selama satu setengah bulan pada Direktorat Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional (KPAII) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, khususnya pada Sekretariat Jenderal Direktorat KPAII dapat disimpulkan bahwa sistem *monitoring* aset yang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Proses sistem monitoring aset yang ada pada Direktorat Jenderal KPAII belum mampu memberikan kinerja yang baik. Proses pengolahan data masih menggunakan metode elektronik manual sehingga dalam pelaksanaannya apabila terjadi kesalahan-kesalahan dalam pemrosesan pengolahan data harus mengulang dengan konsekuensi memakan banyak waktu.
2. Sistem yang berjalan tidak dapat menyajikan informasi data secara praktis dan akurat sehingga menyulitkan untuk mengetahui kondisi riil barang atau aset yang dimiliki.
3. Kondisi sistem yang tidak maksimal juga menyebabkan proses monitoring aset tidak dapat dilakukan secara periodik.
4. Berdasarkan berbagai kondisi tersebut di atas, penulis mengusulkan rancangan sistem informasi monitoring aset elektronik yang dapat membantu Direktorat Jenderal KPAII dalam mempermudah dan mengefisienkan proses monitoring aset elektronik.
5. Perancangan aplikasi sistem informasi monitoring yang diusulkan telah melalui pengujian yang dilakukan dengan metode black box.

## 5.2 SARAN.

Menyadari bahwa sistem informasi yang telah dirancang dan diusulkan ini masih memiliki keterbatasan maka dengan segala kerendahan hati penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang sistem *monitoring* aset secara menyeluruh.
2. Memilih seseorang yang dapat berperan sebagai *programer* untuk mengembangkan program-program lainnya yang penting dan dibutuhkan.

